

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Menurut (Creswell, 2016) menguraikan bagaimana penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari dan memahami suatu makna oleh sejumlah orang atau kelompok orang yang diduga bersumber dari suatu kepedulian sosial atau kemanusiaan.

Peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan), analisis datanya induktif, dan peneliti menyepakati temuan penelitian. Penelitian kualitatif berkembang dengan latar belakang yang secara alamiah memosisikan manusia sebagai alat penelitian dalam melakukan analisis data secara induktif. dan peserta studi (Abdussamad, 2021).

Paradigma konstruktivisme merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Petr L. Bergerr dengan mengungkapkan bahwa realitas pada dasarnya terbentuk berdasarkan pengalaman – pengalaman subjektif dan dibangun oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Manusia juga disebutkan sebagai produk social memiliki sifat yang plural, dinamis dan dialektis yang terus menerus akan kembali kepada penghasilnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan paradigma ini karena memandang bahwa pada konten berita yang dihasilkan oleh sebuah institusi media merupakan konstruksi dari realitas yang sebenarnya terjadi (Karman, 2015).

Paradigma secara umum dapat dipahami sebagai satu set asumsi, konsep, nilai – nilai dan praktek serta cara pandang realitas dalam disiplin ilmu. penggunaannya paradigma tidak hanya berfokus kepada masalah benar ataupun salah melainkan lebih berfokus pada memberikan manfaat sebagai suatu cara pada terhadap suatu (Pujileksono, 2015).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif dapat memberikan penjelasan mengenai sebuah isu melalui sudut pandang dari peneliti. Peneliti juga ingin mendapatkan informasi secara luas, terperinci, dan

mendalam terkait bagaimana kedua media online tersebut mengkonstruksi pemberitaan yang sama

Paradigma konstruktivisme, yang memandang realitas sebagai produk dari struktur yang diproduksi secara ilmiah, merupakan paradigma yang ingin digunakan oleh peneliti karena dapat menjawab ungkapan masalah penelitian. Sebenarnya, pembunuhan Briptu Joshua dilaporkan oleh dua publikasi web tidak resmi, Tribunnews.com dan Poskota.co.id, menurut penelitian peneliti tentang subjek tersebut. Karena menurut peneliti walaupun hal yang diberitakan tersebut sama, namun masing – masing media pasti memiliki pandangan dan mengemas yang berbeda terhadap pemberitaan tersebut, karena itu hal tersebut menjadi hal yang bisa untuk di analisa dan diketahui.

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif terdapat tiga jenis metode yaitu metode deksriptif kualitatif, metode kualitatif verifikatif, metode grounded theory. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkap kekurangan dalam penelitian kuantitatif yang terlalu positivistis. Selain itu, tujuan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, merangkum berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat dan menjadi objek penelitian serta berupaya untuk mengemuka realitas tersebut sebagai ciri, karakter, sifat model, atau tanda (Eliya, 2018). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kualitatif karena penulisi ingin meneliti deskripsi dari teks berita yang ada pada media online Tribunnews.com dan Poskota.co.id.

Analisis framing yang disarankan oleh Zhongdaang Pan dan Gerald M. Kosickii akan digunakan dalam investigasi ini. Menurut Pan dan Kosicki, framing adalah cara untuk memahami bagaimana sebuah realitas diciptakan dan diproduksi, dimana beberapa elemen ditonjolkan dan yang lainnya disembunyikan (Eliya, 2018).

Pan & Kosicki menyatakan bahwa memandang *framing* sebagai suatu strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognitif yang digunakan

dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita. Dari pandangan tersebut, penulis merasa bahwa metode penelitian ini sangat tepat dan relevan dengan yang diteliti yaitu bagaimana mengetahui pada konstruksi pemberitaan yang dilakukan oleh sebuah media (Eliya, 2018). Mengenai alat yang digunakan untuk menunjukkan pembingkai dalam berita dapat dilihat pada pilihan kata yang dibuat sesuai dengan standar atau konvensi yang telah ditentukan. Karena mereka dapat dikenali, dialami, dan dikandung menjadi elemen-elemen konkrit dalam wacana yang disusun dan dimodifikasi dalam produksi berita, tanda berfungsi sebagai alat pembingkai (Eliya, 2018). Perangkat *framing* terbagi menjadi empat struktur besar yaitu struktur sintaksis, struktur stilistik, struktur tematik dan struktur retorik.

Penelitian jenis ini juga melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema – skema klarifikasi. Peneliti atau orang dengan berbagai keadaan yang mempengaruhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* Irjen Pol Ferdy Sambo dipaparkan terkait kasus pembunuhan berencana Brigjen J Brigadir J yang diliput oleh situs berita Tribunnews.com dan Poskota.co.id.

### **3.3. Unit Analisis**

Penelitian ini menggunakan berita di media online Tribunnews.com dan Poskota.co.id. Berita yang diambil menjadi unit analisis merupakan berita yang mengangkat tema pembunuhan. Lebih spesifiknya lagi, berita dengan tema pembunuhan Brigadir Joshua akan dikerucutkan menjadi berita mengenai pembunuhan Brigadir Joshua oleh Ferdy Sambo. Periode berita yang diambil adalah dari bulan Agustus 2022 pada saat penangkapan dan ditetapkan tersangka mulai hingga bulan Februari 2023 masa putusan sidang yang mana merupakan batas waktu pengumpulan data peneliti sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Unit analisis berupa berita pembunuhan Brigadir Joshua oleh Ferdy Sambo akan diambil dari dua media, yaitu Tribunnews.com dan Poskota.co.id. Pada media Tribunnews.com terkumpul masa penangkapan dan tersangka 62 buah, masa

sidang Perdana 49 buah, dan masa putusan sidang 62 buah unit analisis berupa berita mengenai pembunuhan brigadir Joshua oleh Ferdy Sambo, sedangkan pada Poskota.co.id terdapat masa penangkapan dan tersangka 11 buah, masa sidang Perdana 27 buah, dan masa putusan sidang 22 buah unit analisis. Sumber data berikut segera diproses menggunakan perang framing Zhongdan Pan & Kosicki:

Tabel 3.1. Masa Penangkapan dan ditetapkan tersangka

No.	Artikel Tribunnews.com	Artikel Poskota.co.id
1	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di Mako Brimob – 06 Agustus 2022	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap – 06 Agustus 2022
2	Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus	Irjen Ferdy Sambo 'Dikurung' di Mako Brimob Hingga 30 Hari ke Depan, Kadiv Humas: Dia Sendiri – 07 Agustus 2022
3	Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob – 10 Agustus 2022	

Tabel 3.2. Masa Sidang

4	4 Fakta Sidang Ferdy Sambo: Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo - 17 Oktober	3 Fakta Sidang Perdana Ferdy Sambo Hari Ini, Salah Satunya Perintah Putri Candrawathi Buat Laporan Palsu – 17 Oktober
5	Hakim Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Dilanjutkan Pemeriksaan Saksi Pekan Depan - 26 Oktober 2022	Putusan Sela, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Berlanjut Minggu Depan - 26 Oktober 2022
6	Hadapi Keputusan Majelis Hakim, Ferdy Sambo Pasrah, Penasehat Hukum Sebut Beliau Ikhlas Hadapi Vonis - 12 Februari 2023	Hadapi Sidang Vonis Hukuman, Ferdy Sambo Siap Dihukum Berat: Mati Atau Seumur Hidup – 12 Februari 2023

Tabel 3.3. Masa Putusan Sidang

7	Keterangan Ferdy Sambo Berbelit-belit, Pakar Hukum: Ini Salah Satu Hal yang Memberatkan - 13 Februari 2023	Divonis Mati, Ferdy Sambo Dianggap Beri Keterangan Berbelit-belit juga Timbulkan Kegaduhan Luar Biasa – 13 Februari 2023
8	Pakar Mikro Ekspresi: Ferdy Sambo Sembunyikan Kesedihan di Balik Ketenangan Hadapi Vonis Mati – 14 Februari 2023	Pakar Mikroekspresi Sebut Ferdy Sambo Alami Stres Berat Jelang Vonis Hukuman – 13 Februari 2023
9	Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan – 14 Februari 2023	Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan – 13 Februari 2023
10	Mahfud MD soal Vonis Mati Ferdy Sambo: Hakim Independen, Sesuai Rasa Keadilan Publik – 13 Februari 2023	Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Sesuai Rasa Keadilan Publik, Mahfud Puji Pembuktian JPU – 13 Februari 2023

Peneliti akan menganalisis 10 artikel darimasing-masing media, dikarenakan 10 artikel tersebut memiliki unsur yang lengkap di dalamnya sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan perangkat framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain itu pemilihan 10 artikel berita tersebut dikarenakan dalam rentan waktu saat penangkapan dan dijadikan tersangka sosok Ferdy Sambo merupakan pejabat Polri yang menghilangkan nyawa anggota Polri, saat sidang Ferdy Sambo sendiri merekayasa dan mejadi salah satu dalang kasus pembunuhan yang membuat pro kontra di kalangan masyarakat, dan terakhir saat putusan sidang yang membuat terjawab keadilan bagi korban dengan putusan sidang Hukuman Mati Artikel berita yang menjadi unit observasi dipilih berdasarkan kesesuaian isi berita dengan alat ukur yang digunakan, yaitu struktur-struktur pada metode analisis framing Pan dan Kosicki. isi berita harus memuat indikator dari keempat struktur yaitu unsur sintaksis (judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan atau opini, dan penutup), unsur skrip (kelengkapan 5W+1H), unsur tematik (paragraf, preposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat), dan unsur retorik (kata, idiom, gambar atau foto, grafik, dan metafora) dengan periode Agustus 2022 sampai dengan Februari 2023 (Eriyanto, Analisis Framing, 2015).

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akan digunakan. Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh langsung oleh pengumpul data, berbeda dengan sumber sekunder yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Model analisis framing Pan dan Kosicki digunakan untuk memisahkan data sumber menjadi empat bagian analisis berikut: sintaksis, tematik, retorik, dan leksikal. Atas dasar pembagian struktur, unit analisis data kemudian direduksi sekali lagi menjadi unit yang diamati (Eriyanto, 2015).

Penelitian ini menggunakan data primer mencakup berita dari Tribunnews.com dan Poskota.co.id sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti jurnal dan buku. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita – berita dari Tribunnews.com dan Poskota.co.id yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian ini juga melakukan 3 tahapan dengan mengumpulkan data. Pertama, peneliti melakukan dokumentasi terkait berita – berita pada Tribunnews.com dan Poskota.co.id selama periode bulan agustus 2022 sampai Februari 2023 dengan keyword “masa penangkapan, masa sidang, dan masa putusan sidang Ferdy Sambo”. Kemudian peneliti pengurangan berita – berita yang tidak terkait dengan fokus penelitian menggunakan Teknik Random Sampling berdasarkan subjektivitas yang dipilih. Dokumen tersebut kemudian peneliti memasukan ke dalam sebuah table pengumpulan artikel kemudian dianalisis menggunakan *framing Model* Zhongdang Pan Kosicki. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Memilih artikel pemberitaan mengenai kasus pembunuhan brigadir Joshua oleh Ferdy Sambo pada periode bulan Agustus 2022 – Februari 2023 di media Tribunnews.com dan Poskota.co.id.
2. Menyusun urutan waktu dan kronologis pemberitaan tersebut yang dianalisa oleh peneliti.
3. Melakukan analisis setiap pemberitaan yang sudah dipilih menggunakan metode Zhongdang Pan dan Kosicki.

Peneliti mengambil sumber data diambil berasal dari media Tribunnews.com dan Poskota.co.id. Peneliti mengambil 20 berita untuk dianalisis dan dibandingkan pbingkaiian berita antara kedua media online tersebut dengan isu kasus pembunuhan Brigadir Joshua. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data jurnal dan peneltian terdahulu sebagai data pendukung penelitian ini.

### 3.4.1 Data Primer

Penelitian ini akan menggabungkan metode pengumpulan data dengan studi dokumentasi untuk mendapatkan data primer. Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang mengacu pada hal-hal tertulis. Strategi ini menggunakan analisis data yang sudah ada sebelumnya sebagai metode utama pengumpulan datanya. Studi dokumentasi akan, seperti namanya, mengekstrak data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya Menurut (Creswell, 2016), dokumen adalah catatan dari sebuah peristiwa yang telah berlalu. Dokumen memiliki beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, atau pun karya monumental (Creswell, 2016). Dokumen dalam bentuk tulisan dapat berbentuk catatan harian atau sejarah, biografi, peraturan, dan sebagainya. Dokumen dalam bentuk gambar dapat ditemukan dalam bentuk foto, sketsa, dan lainnya. dalam bentuk karya monumental dapat ditemukan pada film, patung, dan sebagainya.

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa pemberitaan terkait isu kasus pembunuhan brigadir joshua pada bulan Agustus 2022 hingga Februari 2023 di Tribunnews.com dan Poskota.co.id. Kemudian, data-data tersebut yang sudah dikumpulkanxxdiurutkan sesuai dengan urutan waktu terbit untuk dilakukan analisis menggunakan metode framing Pan dan Kosicki.

### 3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah dengan mengumpulkan dokumen – dokumen yang dimiliki oleh portal berita Tribunnews.com dan Poskota.co.id, buku – buku serta jurnal sebagai acuan refrensi dalam melakukan penelitian dengan data – data terbaru dari maksimal 10 terakhir.



### 3.5. Metode Pengujian Data

Menurut (Sugiyono, 2013) metode pengujian data kualitatif meliputi pengujian Credibility, Dependability, Transferability, dan Confrimability. Pada teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dependability (Ketergantungan)

Peneliti yang dilakukan adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan harapan sehingga peneliti dapat melanjutkan penulisan laporan dengan pembimbing skripsi. Karena Ferdy Sambo Menghadapi Kasus Pembunuhan merupakan kisah nyata dan bukan rekaan atau produk media, maka kajian ini dapat dipercaya.

2. Transferability

Penelitian yang dilakukan Secara khusus, jika ada kesamaan dalam penelitian lain, kesimpulan penelitian ini dapat ditransfer ke berbagai konteks, memfasilitasi dan memperluas perdebatan tentang masalah tersebut. Karena latar belakang perdebatannya sebanding, data dan informasi dari penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian lain tentang kasus pembunuhan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metodologi Zongdang Pan, salah satu metode yang ditemukan dalam analisis kerangka, digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut (Sugiarto, 2015) dalam bukunya, analisis *framing* model Zongdan Pan berita dibagi menjadi empat struktur besar yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan retorik. Unit analisis data diperkecil lagi menjadi unit yang diminati berdasarkan pembagian struktur tersebut.

Pada struktur sintaksis cara wartawan menyusun suatu realitas dalam bentuk berita berkaitan dengan struktur sintaksis. Struktur tata bahasa rubrik berita dapat dilihat pada headline, lead, latar informasi, kutipan, dan



sumber pertanyaan. Struktur sintaksis yang paling banyak digunakan untuk analisis framing adalah piramida terbalik, yang menunjukkan bahwa permulaan lebih penting daripada kesimpulan. Tanda tanya digunakan untuk menunjukkan perubahan dan bukti digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perbedaan dalam tajuk utama, yaitu bagaimana jurnalis mengembangkan suatu peristiwa. (Eriyanto, 2015).

Pada struktur sintaksis pun lead yang merupakan perangkat sintaksis dalam struktur sintaksis memberikan sudut pandang dari berita dengan menghadirkan sudut pandang tertentu dari suatu peristiwa yang sedang diberitakan. Sintaksis latar kemudian mengilustrasikan bagaimana interpretasi seorang jurnalis terhadap sebuah cerita dapat berdampak pada pembaca. Mengutip sumber dimaksudkan untuk memberikan peristiwa yang diceritakan perspektif dan objektivitas tertentu. (Eriyanto, 2015).

- Terdapat struktur skrip yang menceritakan suatu peristiwa berupa berita melalui laporan berita yang diproduksi oleh seorang wartawan. Ini memiliki bentuk umum dalam struktur ini, yaitu pola 5W + 1H. Skrip memberi perhatian pada komponen penting dan menyembunyikan komponen yang kurang penting hingga akhir (Eriyanto, 2015).

Pada bagian struktur tematik Ada komponen yang dapat dilihat ketika ada dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda yang dapat dihubungkan dengan koherensi ketika datang ke metode jurnalis mengungkapkan sudut pandang suatu peristiwa ke dalam kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan dalam struktur (Eriyanto, 2015).

Lalu dalam struktur retorik sehubungan dengan bagaimana seorang jurnalis menekankan makna tertentu dalam sebuah narasi. Penggunaan kata, idiom, gambar, dan gambar untuk tidak hanya mendukung sebuah tulisan tetapi juga untuk menonjolkan makna tertentu kepada pembaca diperiksa dalam kerangka retorika (Eriyanto, 2015). Selain kata-kata yang digunakan, elemen grafis seperti huruf tebal, miring, garis bawah, ukuran font yang lebih besar, gambar, tabel, foto, keterangan, dan sebagainya juga dapat digunakan untuk mempertegas suatu pesan. Itu dapat menarik perhatian pembaca

dengan menekankan poin-poin penting dan menyoroti pesan. Keempat struktur dalam *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yaitu :

Tabel 3.4. Analisis *Framing*

No.	Artikel Tribunnews.com	Artikel Poskota.co.id
Sintaksis Cara wartawan Menyusun Fakta Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta Tematik Cara wartawan menulis fakta Retoris Cara wartawan menekankan fakta	Skema berita    Kelengkapan berita  Detail, Koherensi, Bentukkalimat, Kata Ganti  Leksikon, Grafis,Metafora	Headline, Lead, Latarinformasi, Kutipan sumber, pernyataan, penutup  5W+1H  Paragraf, proposisi,kalimat, hubungan antar kalimat  Kata, idiom,gambar/foto,grafik

Sumber : (Eriyanto, 2015).

Analisis *framing* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya metode model Zhondang Pan dan Gerald Kosicki. Menurut Pan Kosicki Dalam buku *framing* : jurus slick menjebak pembaca yang ditulis oleh (Eliya, 2018) analisis *framing* memiliki beberapa perbedaan dibanding dengan analisis teks berita lainnya.

Kemudian dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dapat dibagi menjadi empat struktur besar. Struktur sintaksis didahulukan. Dari segi susunan umum berita yang dapat dilihat dari bagan (*Leads, background, Headlines, Quotations* yang diambil), sintaksis memastikan bagaimana wartawan menyusun suatu peristiwa. Struktur skrip datang berikutnya. Ini ada hubungannya dengan cara berita dilaporkan atau dinarasikan oleh jurnalis. Yang ketiga adalah organisasi tematik. Tema ini menyangkut bagaimana jurnalis mengubah pendapat mereka tentang peristiwa terkini menjadi proposisi. Kelima kalimat itu sendiri-sendiri atau hubungan di antara mereka membentuk teks secara keseluruhan. Struktur retorik keempat adalah yang terakhir. Penggunaan kata-kata, idiom, gambar, dan gambaran oleh wartawan untuk mendukung pekerjaan mereka serta

untuk menekankan makna tertentu kepada pembaca disebut sebagai retorika. (Eriyanto, 2015).

Selanjutnya dalam tahapan menganalisis data. Peneliti akan melakukan berbagai tahapan seperti berikut :

1. Peneliti akan membaca berulang kali untuk mengkategorikan berita yang akan digunakan sebagai bahan analisis, peneliti akan membacanya beberapa kali dan mengklasifikasikannya berdasarkan waktu penerbitannya.
2. Peneliti akan melihat bagaimana wartawan saat mengumpulkan berita. Peneliti akan mengkaji istilah-istilah dalam headline, kutipan dari sumber terpilih, dan kalimat terakhir berita.
3. Peneliti akan melihat bagaimana jurnalis mengungkapkan fenomena dan peristiwa dari sudut pandang mereka.
4. Peneliti akan melihat bagaimana wartawan menggambarkan fenomena kejadian berita. Selain itu, peneliti akan mengkaji komponen 5W+1H dari berita tersebut.
5. Peneliti ingin melihat pemilihan kata, idiom, grafis, dan gambar pada sebuah berita terkait apa yang ditekankan oleh wartawan.
6. Peneliti akan membandingkan *framing* antara Tribunnews.com dan Poskota.co.id.

Peneliti melakukan analisis pada masing – masing artikel dengan total 20 berita, peneliti melakukan analisis menggunakan teori *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan empat skema yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Alasan Peneliti ingin menggunakan teknik analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini karena model ini dapat mengukur tanda *framing* dari suatu pemberitaan, dapat juga digunakan untuk melihat kenetralan,

kecenderungan sebuah media dalam mengkonstruksi terkait kasus pembunuhan brigadir Joshua oleh Irlen Pol Ferdy Sambo pada media Tribunnews.com dan Poskota.co.id dengan periode pemberitaan pada Agustus 2022 – Februari 2023.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti perbedaan pemberitaan pembunuhan berencana Brigadir Joshua dan juga melihat pembingkaiannya yang dilakukan pada media online Tribunnews.com dan Poskota.co.id pada periode Agustus 2022 – Februari 2023.